TUGAS BAHASA INDONESIA
17/10/2026
SUGIANTO
KELAS 11

1. PILIHAN GANDA

1.C
2.B
3.C
4.A

2. Analisis

Jawaban Soal Analisis Kasus:

- Pertanyaan: Apakah perilaku anak tersebut sesuai dengan nilai musyawarah?

- Jawaban: Tidak, perilaku anak tersebut tidak sesuai dengan nilai musyawarah.

- Alasan: Anak tersebut hanya diam dan menyetujui semua pendapat temannya tanpa memberikan pendapatnya sendiri. Dalam musyawarah, setiap anggota memiliki hak dan kewajiban untuk menyampaikan pendapatnya. Sikap diam saja tanpa berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pendapat atau tanggapan menunjukkan bahwa anak tersebut tidak menjalankan prinsip musyawarah dengan baik. Seharusnya, anak tersebut berani menyampaikan pendapatnya jika ada hal yang tidak setuju atau memiliki ide lain, agar keputusan yang diambil benar-benar hasil kesepakatan bersama.

3. Menyusun gagasan Persuasif Tertulis

Bagian	Isi
Judul gagasan	Mari Kelola Sampah Plastik demi Lingkungan yang Lebih Bersih
Pernyataan gagasan	Pengelolaan sampah plastik secara mandiri di lingkungan sekitar sangat penting dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kita bersama.
Argumen & bukti fakta	Sampah plastik membutuhkan ratusan tahun untuk terurai dan dapat mencemari tanah serta sumber air. Setiap hari, satu orang rata-rata menghasilkan sekitar 0,5 kg sampah plastik. Jika tidak dikelola, sampah ini akan menumpuk, menjadi sarang

	penyakit, dan merusak keindahan lingkungan. Dengan memilah, mengurangi, dan mendaur ulang, kita bisa mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.
Kalimat ajakan persuasif	Mari mulai dari diri sendiri dan hal yang kecil: kurangi penggunaan plastik sekali pakai, pilah sampah, dan ikut serta dalam kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan kita. Lingkungan yang bersih adalah tanggung jawab kita semua!

4. Simulasi Mempertahankan Gagasan

Tanggapan sangkal: "Gagasan Anda terlalu sulit diterapkan dan membutuhkan biaya mahal."

Jawaban:
"Saya menghargai pandangan Anda. Sebenarnya, langkah awal pengelolaan sampah plastik tidak membutuhkan biaya yang besar. Kita cukup memilah sampah di rumah menggunakan wadah yang sudah ada, mengurangi penggunaan kantong plastik, dan memanfaatkan kembali barang yang masih bisa dipakai. Langkah-langkah sederhana ini justru bisa menghemat pengeluaran kita karena kita lebih bijaksana dalam menggunakan barang. Memang perubahan membutuhkan waktu dan kebiasaan baru, namun jika kita melakukannya secara bertahap dan bersama-sama, hal ini akan terasa semakin mudah dan bermanfaat jangka panjang bagi kita semua.”